

SKRIPSI

**DETERMINAN KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN MELALUI KEPEMILIKAN ASING,
TUNNELING INCENTIVE DAN PAJAK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I MADE SURYA SANJAYA
NIM : 2115654014**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

DETERMINAN KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA SEKTOR PERTAMBANGAN MELALUI KEPEMILIKAN ASING, *TUNNELING INCENTIVE* DAN PAJAK

I Made Surya Sanjaya
2115654014

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Transfer pricing merupakan praktik penetapan harga transaksi atas barang dan jasa oleh perusahaan multinasional dengan satu grup perusahaan atau pihak yang memiliki hubungan istimewa. Praktik *transfer pricing* dimaksudkan untuk mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah, sehingga dapat menurunkan beban pajak. Pemicu perusahaan mempraktikkan *transfer pricing* disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak pada *transfer pricing*. *Agency theory* adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas yang mengambil sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Populasi penelitian ini sebanyak 89 perusahaan, kemudian menghasilkan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 7 perusahaan dengan total data pengamatan sebanyak 35. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji frekuensi, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis dengan memanfaatkan *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial *tunneling incentive* dan pajak berpengaruh positif dan signifikan pada *transfer pricing*. Selanjutnya, secara parsial kepemilikan asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada *transfer pricing*. Sementara itu, kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak secara simultan berpengaruh pada *transfer pricing*.

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing, *Tunneling Incentive*, Pajak

DETERMINANTS OF TRANSFER PRICING DECISIONS IN THE MINING SECTOR THROUGH FOREIGN OWNERSHIP, TUNNELING INCENTIVES AND TAXES

I Made Surya Sanjaya

2115654014

(Bachelor of Applied Accounting Taxation Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Transfer pricing is the practice of setting transaction prices for goods and services by a multinational company with a group of companies or parties that have a special relationship. Transfer pricing practices are intended to shift profits to countries with low tax rates, thereby reducing the tax burden. The triggers for companies to practice transfer pricing are caused by several factors, including foreign ownership, tunneling incentives and taxes. This study aims to obtain empirical evidence on the influence of foreign ownership, tunneling incentives and taxes on transfer pricing. Agency theory is the theory used in this research. This study uses a quantitative causality approach that takes secondary data sources in the form of financial reports of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. The population of this study was 89 companies, then producing a research sample using purposive sampling technique of 7 companies with a total of 35 observation data. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, frequency testing, logistic regression analysis, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics 25. The results of this study indicate that partially tunneling incentives and taxes have a significant positive effect on transfer pricing. Furthermore, partially foreign ownership has a negative but insignificant effect on transfer pricing. Meanwhile, foreign ownership, tunneling incentives, and taxes simultaneously affect transfer prices.

Keywords: Transfer Pricing, Foreign Ownership, Tunneling Incentives, Taxes

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Frekuensi <i>Transfer Pricing</i>	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Block 0</i>).....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Block 1</i>).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi.....	49
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Uji Hipotesis)	52
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Uji Hipotesis)	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Populasi Perusahaan
- Lampiran 2: Kriteria Penarikan
- Lampiran 3: Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 4: Data *Transfer Pricing* Tahun 2020-2024
- Lampiran 5: Data Kepemilikan Asing Tahun 2020-2024
- Lampiran 6: Data *Tunneling Incentive* Tahun 2020-2024
- Lampiran 7: Data Pajak Tahun 2020-2024
- Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Hasil Uji Frekuensi
- Lampiran 10: Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
- Lampiran 11: Hasil Uji Keseluruhan Model (*Block 0*)
- Lampiran 12: Hasil Uji Keseluruhan Model (*Block 1*)
- Lampiran 13: Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi
- Lampiran 14: Hasil Analisis Regresi Logistik
- Lampiran 15: Hasil Uji Regresi Secara Parsial
- Lampiran 16: Hasil Uji Regresi Secara Simultan
- Lampiran 17: Hasil Uji Koefisien Determinasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasca masa transformasi industri keempat dan lebih dari empat dekade hingga saat ini, perusahaan-perusahaan besar mulai mendominasi perekonomian global (Mashiri et al., 2021). Para pebisnis saat ini banyak menjalankan bisnisnya dengan membuka cabang atau anak perusahaan di luar Indonesia karena baik barang maupun modal saat ini semakin mudah untuk didapatkan dengan didukungnya perkembangan teknologi. Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan multinasional atau sering disebut dengan istilah *multinational corporation* (MNC) diperkirakan sekitar 60% merupakan transaksi yang terjadi dalam satu grup perusahaan (Sebele-Mpofu et al., 2021). Perusahaan multinasional diartikan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di dunia melalui jaringan anak perusahaan (Suryana, 2021).

Perusahaan multinasional cenderung melakukan transaksi dan pertukaran dengan pihak afiliasi dan anak perusahaan. Hal ini menyebabkan pengurangan atau penghindaran beban pajak dengan memindahkan laba dan biaya dari kawasan yang memiliki tarif pajak tinggi ke kawasan yang tarif pajaknya lebih rendah (Zaki & Irawan, 2022). Pemanfaatan perbedaan tarif pajak setiap negara dimanfaatkan oleh perusahaan multinasional dengan tujuan mengecilkan pendapatan kena pajak (Werastuti et al., 2023). *Transfer pricing* merupakan tindakan penentuan harga barang ataupun jasa oleh entitas kepada

pihak afiliasi untuk pengalihan laba atau biaya guna mengurangi beban pajak (Kalra & Afzal, 2023).

Transfer pricing pada dasarnya merupakan transaksi yang terjadi antara pihak afiliasi selaku anak perusahaan dengan perusahaan multinasional tentang penetapan harga (Devita et al., 2023). *Transfer pricing* dengan nama lain penataan dan penetapan harga transaksi yang penerapannya telah dipraktikkan di negara maju dan negara berkembang (Abiodun, 2020). Sistem penentuan harga transfer adalah alternatif yang sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk menghindari pajak. Perusahaan multinasional mempraktikkan *transfer pricing* dengan menggeser labanya ke anak atau cabang perusahaan. Hal ini dikarenakan lokasi perusahaan multinasional berada di wilayah dengan tarif pajak yang lebih tinggi dibandingkan anak atau cabang perusahaan (Septiani et al., 2021).

Otoritas pajak telah mengetahui praktik penghindaran pajak berpengaruh terhadap tergerusnya penerimaan negara (Utami & Irawan, 2022). Hal ini dibuktikan oleh kerugian yang dialami Indonesia sebesar 5,5% atau sekitar 6,76 trilyun dari pendapatan pajak yang seharusnya diterima (Yuliawati & Sutrisno, 2021). Kenyataannya, pajak merupakan pendapatan negara paling besar dengan rasio kurang lebih 84% untuk pembiayaan dan pembangunan nasional di Indonesia (Darmayasa et al., 2020). Tindakan penghindaran pajak bisa jadi tidak menentang aturan yang berlaku, tetapi praktik ini tentu ditentang oleh negara karena dapat mengikis penerimaan negara (Puspitasari et al., 2021). Tindakan penghindaran pajak memanfaatkan kelemahan-kelemahan atau yang lebih

sering disebut *grey area* dalam Undang-Undang maupun aturan perpajakan (Jonathan & Pandu Iswanto, 2023). *Transfer pricing* menjadi tindakan penghindaran pajak terbesar dengan rasio 60% terhadap perdagangan dunia yang terjadi secara internal antara perusahaan multinasional (Mashiri et al., 2021).

Indonesia mencatat adanya kasus penghindaran pajak pada sektor pertambangan yang disebabkan oleh praktik *transfer pricing*. Global Witness pada tahun 2019 menerbitkan laporan terkait PT. Adaro Energy Tbk. yang terindikasi melakukan tindakan pengalihan keuntungan penjualan batu bara kepada anak perusahaannya di Singapura (Nurmalasari et al., 2021). Tindakan *transfer pricing* dipraktikkan oleh PT. Adaro Energy Tbk. melalui pendistribusian hasil batu bara ke anak perusahaannya dengan nilai transaksi yang rendah, selanjutnya hasil tambang batu bara diperjualbelikan kembali ke wilayah lain dengan nilai transaksi yang tinggi. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan menghindari dan menekan beban pajak di Indonesia. Oleh sebab itu, terungkap bahwa dari tahun 2009 hingga 2017 perusahaan pertambangan tersebut melakukan pembayaran pajak lebih rendah dari kewajiban seharusnya dengan selisih mencapai 1,75 triliun (www.merdeka.com, 2019). Kasus yang dialami oleh PT. Adaro Energy Tbk. menunjukkan bahwa kepemilikan asing yang dimiliki suatu emiten dapat membuka peluang praktik *transfer pricing* karena perusahaan induk berupaya mengoptimalkan keuntungan dengan memanfaatkan aturan perpajakan tempat anak perusahaan beroperasi. Insiden ini juga memperlihatkan pemegang saham mayoritas berpotensi memindahkan

laba perusahaan untuk kepentingan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas yang mencerminkan adanya tindakan *tunneling incentive*. Praktik tersebut menunjukkan adanya upaya penghindaran pajak melalui pemanfaatan celah regulasi untuk menekan beban pajak di Indonesia dengan cara mengalihkan keuntungan ke negara bertarif pajak lebih rendah.

Taktik yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memutuskan praktik harga transfer dipengaruhi oleh keterlibatan dari entitas asing. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 228 menyatakan kepemilikan saham oleh investor asing yang mencapai jumlah minimal 20% memiliki dampak yang besar terhadap keputusan perusahaan terkait penentuan *transfer pricing* (Nadiah Adilah et al., 2022). Penyertaan modal oleh investor asing pada perusahaan di Indonesia menyebabkan investor tersebut mempunyai peran pengambilan kebijakan perusahaan termasuk pengambilan keputusan *transfer pricing* (Syahbana et al., 2023). Tingginya jumlah kepemilikan asing di suatu perusahaan dapat memicu tindakan *transfer pricing* selaras dengan kajian yang dilaksanakan oleh Syahbana et al. (2023) yang menyimpulkan kepemilikan asing berpengaruh secara positif dan signifikan pada *transfer pricing*. Sebaliknya, kepemilikan asing tidak berpengaruh dan signifikan pada *transfer pricing* disimpulkan pada kajian yang dilaksanakan oleh Rahma dan Syafri (2023).

Keputusan praktik *transfer pricing* dipacu pula oleh tindakan *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* didefinisikan sebagai tindakan pengalihan kekayaan serta laba entitas usaha demi kepentingan pemegang saham

mayoritas, namun pemegang saham minoritas mendapatkan kerugian atas tindakan pengalihan tersebut (Azhar & Setiawan, 2021). Tindakan pemindahan sumber daya perusahaan oleh pemegang saham mayoritas melalui hubungan istimewa dan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham minoritas merupakan tindakan *tunneling* (Hafira Isnain et al., 2022). Tindakan *tunneling* berdampak pada rendahnya laba perusahaan yang menyebabkan pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih rendah (Shalsabila Herman et al., 2023). Riset yang dijalankan oleh Jannah et al. (2022), menyatakan tindakan *tunneling* berkontribusi pada keputusan *transfer pricing*. Hakikatnya, tindakan *tunneling* yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas memengaruhi penetapan kebijakan perusahaan dalam memutuskan skema harga transfer. Penelitian oleh Shalsabila Herman et al. (2023) berpendapat sebaliknya yang menyimpulkan tindakan pengalihan aset dan laba perusahaan tidak berpengaruh pada tindakan *transfer pricing*.

Perusahaan akan mengupayakan seoptimal mungkin strategi finansialnya termasuk dengan meminimalisasi beban pajak, sehingga pajak menjadi faktor pemicu perusahaan untuk mempraktikkan tindakan *transfer pricing*. Perbedaan tarif pajak antarnegara (Jannah et al., 2022) membuat pelaku usaha kerap mengalihkan kewajiban perpajakannya dari kawasan tarif pajak tinggi ke kawasan tarif pajak rendah (Nadiyah Adilah et al., 2022). Tingginya beban pajak memotivasi pelaku usaha untuk mempraktikkan skema *transfer pricing* dimaksudkan untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung (Hafira Isnain et al., 2022). Pelaksanaan riset oleh (Hafira Isnain et al., 2022) dan (Nadiyah Adilah

et al., 2022) menyimpulkan pajak berpengaruh pada *transfer pricing*. Tingginya beban pajak yang ditanggung perusahaan mendorong perusahaan mempraktikkan skema *transfer pricing*. Berbanding terbalik pada kajian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2023) menafsirkan faktor pajak bukan menjadi faktor pemicu perusahaan untuk mempraktikkan skema *transfer pricing*.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak pada *transfer pricing*. Perbedaan hasil penelitian disebabkan oleh variasi populasi, sampel, variabel, dan rentang waktu yang digunakan oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu, peneliti terinspirasi untuk mengkaji kembali dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak pada *transfer pricing*.

B. Rumusan Masalah

Fenomena yang telah diuraikan di latar belakang dan penelitian terdahulu menjadikan dasar peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh pada *transfer pricing*?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh pada *transfer pricing*?
3. Apakah pajak berpengaruh pada *transfer pricing*?
4. Apakah kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak berpengaruh pada *transfer pricing*?

C. Batasan Masalah

Menghindari melebarnya pokok pembahasan untuk pembahasan yang lebih terarah, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan. Penelitian ini mempunyai ruang lingkup pembahasan terkait dengan objek penelitiannya, yaitu perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki kepemilikan saham asing paling sedikit 20%. Selain itu, perusahaan juga melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut tahun 2020-2024 serta tidak mencatat kerugian selama periode observasi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara pokok, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan asing pada *transfer pricing*.
- b. Mendapatkan bukti empiris pengaruh *tunneling incentive* pada *transfer pricing*.
- c. Mendapatkan bukti empiris pengaruh pajak pada *transfer pricing*.
- d. Mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak berpengaruh pada *transfer pricing*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang peneliti harapkan yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Transfer pricing menjadi bagian tindakan spekulatif bagi perusahaan-perusahaan multinasional untuk menekan beban pajak mereka. Secara teoretis, hasil kajian diharapkan dapat membagikan dan memperluas wawasan guna membuktikan dampak kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak pada *transfer pricing*. Hasil kajian ini dapat mengembangkan pemahaman tentang aspek yang berdampak pada *transfer pricing*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Temuan kajian ini dapat dijadikan masukan untuk aktivitas yang terdapat di perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui pengaruh kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak pada praktik *transfer pricing*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang aktivitas *transfer pricing* di Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi acuan penentuan opsi skema *transfer pricing* bagi perusahaan.

2) Bagi Otoritas Pajak

Transfer pricing menjadi bagian tindakan penghindaran pajak yang memanfaatkan *grey area* dalam Undang-Undang (UU) maupun aturan perpajakan. Oleh karena itu, pemerintah khususnya otoritas pajak diharapkan dapat memunculkan inovasi baru dalam mengoptimalkan penerimaan negara. Penelitian ini

dapat menjadi gambaran bagi otoritas pajak dalam meminimalkan tindakan penghindaran pajak.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian yang relevan dengan isu-isu terkini terkait perpajakan, Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan vokasi diharapkan dapat berkontribusi dalam memahami dan memberikan solusi masalah perpajakan yang dihadapi oleh pelaku bisnis. Temuan kajian ini dapat menambah perbendaharaan penelitian yang sedang berlangsung maupun yang akan berlangsung, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian sekarang dan penelitian yang akan datang. Hal ini berguna supaya Politeknik Negeri Bali dapat mengetahui pengembangan dalam penelitian mendatang.

4) Bagi Mahasiswa

Melalui kesimpulan penelitian, mahasiswa dapat membandingkan wawasan yang diperoleh saat kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini dikarenakan seringkali ditemukan perbedaan antara penerapan teori dengan praktik di lapangan. Dasarnya praktik yang terpenting, karena teori yang didapat berguna dalam pertimbangan yang akan dilakukan sebagai penopang dari praktik di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kajian dengan tema perpajakan yang meneliti *transfer pricing* dimaksudkan untuk mengkaji dampak kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak pada kebijakan *transfer pricing* secara parsial dan simultan. Merujuk pada hasil analisis dan pengujian terhadap emiten pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing dalam kajian ini sebagai variabel independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada *transfer pricing*. Kondisi ini menunjukkan tinggi rendahnya kepemilikan saham oleh entitas asing tidak memengaruhi skema *transfer pricing* dalam perusahaan. Mayoritas perusahaan telah merancang strategi transaksi antar pihak berafiliasi, maka dari itu kepemilikan asing bukan menjadi faktor utama perusahaan untuk menerapkan skema *transfer pricing*.
2. *Tunneling incentive* dalam kajian ini sebagai variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *transfer pricing*. Fenomena ini mengindikasikan bahwa peningkatan tindakan *tunneling* memengaruhi siasat perusahaan dalam menjalankan skema *transfer pricing*. Keperluan pemilik saham mayoritas menjadi prioritas perusahaan, oleh sebab itu skema *transfer pricing* menjadi opsi yang menguntungkan bagi perusahaan.

3. Pajak sebagai variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *transfer pricing*. Kondisi ini menunjukkan tingkat pajak yang tinggi memengaruhi perusahaan mempraktikkan skema *transfer pricing*. Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan laba perusahaan secara berkelanjutan, sehingga perusahaan cenderung mempraktikkan *transfer pricing* dengan mengalihkan laba perusahaan ke yurisdiksi bertarif pajak rendah.
4. Kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak memiliki pengaruh pada *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan ketiga variabel independen tersebut mampu memberikan gambaran pada *transfer pricing*. Maka dapat disimpulkan kepemilikan asing, *tunneling incentive* dan pajak secara simultan atau secara bersama-sama dapat memicu praktik *transfer pricing* pada perusahaan.

B. Implikasi

Kajian penelitian tentunya memiliki harapan terhadap hasil penelitian tersebut. Harapan yang timbul dari penelitian ini dapat dipaparkan dalam bentuk implikasi, yakni:

1. Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan tinjauan kepada negara atau otoritas yang berwenang tentang praktik *transfer pricing* di Indonesia sebagai praktik untuk melakukan penurunan beban pajak perusahaan. Pemerintah dapat memperbarui aturan perpajakan yang akan datang, sehingga tidak lagi terdapat *grey area* yang dapat diperoleh manfaatnya oleh perusahaan untuk mempraktikkan *transfer pricing*. Oleh sebab itu,

pemerintah dapat meningkatkan angka pendapatan di Indonesia melalui setoran pajak.

2. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi para investor terkait perilaku *transfer pricing* pada perusahaan. Para investor dapat menilai risiko yang timbul akibat tindakan *transfer pricing*. Oleh karena itu, kajian ini dapat menjadi bahan acuan bagi investor untuk menentukan strategi investasi yang tepat pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Studi ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi riset mendatang yang membahas praktik pengalihan laba perusahaan atau *transfer pricing*. Temuan dalam kajian ini menyajikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi tindakan *transfer pricing*. Selain itu, kajian ini dapat membuka peluang untuk menentukan faktor-faktor lain yang memotivasi perusahaan melakukan tindakan *transfer pricing*.

C. Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat sejumlah saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau bahan tinjauan antara lain:

1. Bagi peneliti mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian, contohnya dengan meneliti perusahaan dari sektor industri yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memperluas hasil analisis variabel bebas pada tindakan *transfer pricing*. Peneliti selanjutnya

disarankan pula untuk memperpanjang periode pengamatan agar temuan penelitian lebih akurat dari penelitian sebelumnya.

2. Bagi pemerintah disarankan untuk memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap praktik *transfer pricing* di Indonesia. Perihal ini bertujuan untuk meminimalisasi potensi penghindaran pajak akibat *transfer pricing* oleh perusahaan. Akibatnya jumlah penerimaan negara melalui setoran pajak dapat mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga negara dapat memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan.
3. Bagi investor atau calon investor disarankan dapat lebih cermat dalam menyeleksi perusahaan agar risiko kerugian di masa mendatang dapat dihindari. Para investor atau calon investor hendaknya memiliki penilaian terhadap risiko praktik *transfer pricing* terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Maka dari itu, investor atau calon investor dapat mengambil keputusan investasi yang bijak sesuai dengan kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, I. J. (2020). Transfer Pricing Manipulation and Economy: Evidence from Nigeria. *Transfer*, 3(3), 142–148. <http://www.ijassjournal.com/2020/V3I3/41465751915.pdf>
- Adaro Tersandung Kasus Dugaan Penggelapan Pajak USD 14 Juta Tiap Tahun Sejak 2009. (2019). [www.merdeka.com. https://www.merdeka.com/uang/adaro-tersandung-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-usd-14-juta-tiap-tahun-sejak-2009.html](https://www.merdeka.com/uang/adaro-tersandung-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-usd-14-juta-tiap-tahun-sejak-2009.html)
- Al-faryan, M. A. S. (2024). Agency theory, corporate governance and corruption : an integrative literature review approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>
- Anggraini, W., Herawati, R., Indriana Hapsari, D., & Nur Chasanah, A. (2023). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Sektor Basic Materials dan Industrials yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4(2), 2023. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://www.researchgate.net/publication/386875018>
- Azhar, A. H., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 687–704. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.395>
- Darmayasa, I. N. (2015). *Paradigma interpretif pada penelitian akuntansi indonesia*. 59, 350–361. <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6028>
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>
- Devita, H., Judijanto, L., Hasibuan, R., Koerniawati, D., & Harahap, I. M. (2023). Transfer Pricing and Multinational Corporations: an in-Depth Analysis of Transfer Pricing Policies and Their Impact on Taxation in Indonesia. *International Journal of Society Reviews*, 1(2), 323–337. <https://injoser.joln.org/index.php/123/article/view/30>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory.Pdf. In *Academy Of Managent Review: Vol. Vol.14* (Issue 1, p. Pages 57-74). <https://doi.org/10.2307/258191>
- Hafira Isnain, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Budi Rohmansyah. (2022). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Beban Pajak Dan Laverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Akuntansi*, 1(4), 39–55. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.110>

- Haryono, S. (2016). Paradigma Penelitian. *Greget*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.33153/grt.v9i1.409>
- Hertanto, A. D., Marundha, A., Eprianto, I., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Effective Tax Rate, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021). *Jurnal Economina*, 2(2), 503–522. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.328>
- Jannah, F., Sarwani, S., Novriyandana, R., & Hardi, E. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 44–60. <https://doi.org/10.17509/jpak.v10i1.43323>
- Jonathan, R., & Pandu Iswanto. (2023). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 187–197. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.254>
- Kalra, A., & Afzal, M. N. I. (2023). Transfer pricing practices in multinational corporations and their effects on developing countries' tax revenue: a systematic literature review. *International Trade, Politics and Development*, 7(3), 172–190. <https://doi.org/10.1108/itpd-04-2023-0011>
- Kusbandiyah, A., Fakhruddin, I., Mudjiyanti, R., & Priyanto, E. (2024). The Determinants of Transfer Pricing in Energy Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 4(1), 315–332. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijba>
- Mashiri, E., Dzomira, S., & Canicio, D. (2021). Transfer pricing auditing and tax forestalling by Multinational Corporations: A game theoretic approach. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1907012>
- Nadiah Adilah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Budi Rohmansyah. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing. *Akuntansi*, 1(4), 179–201. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.120>
- Nurmalasari, E., Akuntansi, J., & Kuningan, U. (2021). Asing Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). 1(1), 1–14. <https://journal.feb.uniku.ac.id/jimeb/article/view/212>
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 138–152. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/10429/7803>
- Rahma, R. N., & Syafri, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 268–283. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.344>
- Sebele-Mpofu, F., Mashiri, E., & Schwartz, S. C. (2021). An exposition of transfer pricing motives, strategies and their implementation in tax avoidance by MNEs in developing countries. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1944007>
- Septiani, D. H., Farida, I., Prawira, A., & Kustiawan, M. (2021). *Transfer Pricing, A Tax Avoidance Tool (A Review of Literature)*. 2021, 395–403. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1044>
- Shalsabila Herman, Dirvi Surya Abbas, & Hamdani Hamdani. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing. *Akuntansi*, 2(4), 76–87. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1269>
- Suciati, S. E., & Sastri, E. T. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Umur Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Revenue*, 5(3), 921–935. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.524>
- Suryana, A. (2021). Evaluasi Penerapan Harga Transfer di PT Reebonz. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.31334/neraca.v2i2.1492>
- Syahbana, F. N., Madjid, S., Mahmud, A., & Lapae, K. (2023). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar BEI Tahun 2016-2020). *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.33476/jamer.v1i2.30>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Werastuti, D. N. S., Saputri, L. A. M., Sutoto, A., Hutomo, A. S., Purwanto, W., & Prayoga, R. A. (2023). Impact of Foreign Related Party Transactions , Thin Capitalization , and Significant Foreign Ownership on Tax Avoidance : Study of Agency Theory and Cost- Benefit Theory. *Prevenire: Journal of Mutltidisciplinary Science*, 2. <https://doi.org/10.58330/prevenire.v2i4.299>
- Wiharja, J. A., & Sutandi, S. (2023). Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *ECo-Buss*, 6(1), 193–205. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.723>
- Wujarso, R., Sumardi, B., Pitoyo, B. S., Gentari, K., Pratiwidewi, M., N, R. D., Handaka, R. D., & Andharta, R. (2023). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif: Panduan Komprehensif untuk Memahami dan Menerapkan Metode Penelitian Kuantitatif dalam Dunia Bisnis*. Asadel Liamsindo Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=xxvpEAAQBAJ>

- Yang, Z., & Su, C. (2014). Institutional theory in business marketing: A conceptual framework and future directions. *Industrial Marketing Management*, 43(5), 721–725. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2014.04.001>
- Yuliawati, Y., & Sutrisno, P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 203–222. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9125>
- Zaki, A. R. S., & Irawan, F. (2022). Intra-group Services: Suatu Perspektif Fiskus. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 275–286. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1805>

